

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana wacana berita kekerasan seksual terhadap pekerja perempuan pada *kompas.com*, *detik.com*, dan *tribunnews.com*. Dari analisis yang telah dijabarkan, wacana tentang pekerja perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual menunjukkan bagaimana posisi perempuan menjadi objek dalam teks berita serta upaya perlawanan yang dilakukan perempuan. Persamaan dari ketiga media ini adalah perempuan sama-sama diposisikan sebagai objek di dalam teks. Kemudian untuk perbedaan antar ketiga media ini dilihat dari posisi pelaku, penulis, dan juga pembaca.

Untuk perbedaannya, dalam *kompas.com*, perempuan tidak menjadi prioritas di dalam teks, terlihat dari tidak adanya pernyataan yang diberikan oleh perempuan dan seluruh pernyataan disampaikan oleh aktor lain. Penulis dan aktor lain (Mustakim) berperan sebagai subjek dalam teks, sehingga pembaca memposisikan dirinya sebagai laki-laki. Lalu dalam *detik.com*, perempuan juga tidak menjadi prioritas di teks berita. Tetapi, wacana *detik.com* mengenai kekerasan seksual terhadap perempuan juga memuat tentang perlawanan yang dilakukan perempuan. Penulis memberikan cerita berdasarkan keterangan pelaku dan aktor lain (Kapolsek Ipda), sehingga pembaca memposisikan dirinya sebagai laki-laki. Hal sebaliknya dilakukan oleh *tribunnews.com*, perempuan tampak menjadi prioritas dalam teks berita karena penulis memberikan kronologi kejadian

dengan ada andil dan suara perempuan didalamnya. Pembaca *tribunnews.com* memosisikan dirinya sebagai perempuan.

Perempuan muncul dalam berita sebagai korban kekerasan seksual dengan dua cara yaitu secara karakter dan *schemata*. Secara karakter, *kompas.com* menunjukkan perempuan sebagai karakter yang lemah, penakut, dan pasrah. Kemudian, secara *schemata* memberi penekanan karakter laki-laki sebagai pihak yang berani, mendominasi sedangkan perempuan sebagai individu yang subordinat, dan menjadi objek seksualitas. Untuk *detik.com*, secara karakter, perempuan ditampilkan dengan berani dan kuat. Lalu, secara *schemata* menekankan bahwa perempuan dan laki-laki itu sejajar kedudukannya. Media selanjutnya *tribunnews.com*, secara karakter menunjukkan perempuan sebagai karakter yang lemah, pintar, dan berani. Secara *schemata*, ada penekanan pada tokoh laki-laki karena disini ia berperan dominan sedangkan perempuan subordinat.

Laki-laki menjadi kaum yang terus-menerus menempatkan dirinya sebagai subjek. Laki-laki menjadi pihak yang menceritakan kisah pihak lain dan menjadi pihak yang memiliki andil besar dalam suatu kejadian. Laki-laki kembali berada di atas perempuan karena adanya stereotip yang dianggap wajar. Karakter ini yang membuat citra perempuan sesuai dengan budaya masyarakat patriarki. Pria itu lebih dominan dan dapat menentukan, sementara perempuan itu subordinat. Hal ini yang kemudian diamati dan dipahami oleh masyarakat bahwa perempuan ada sebagai pelengkap dalam lingkup teks dan sosial. Di sisi lain, masyarakat tentu berharap bahwa media dapat menampilkan citra perempuan dengan lebih adil, sehingga dapat mengubah cara pandang masyarakat terhadap kaum perempuan.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian mengenai wacana berita kekerasan seksual dalam media daring dengan menggunakan metode analisis wacana kritis sebagai alat untuk membedah terbilang cukup banyak. Berbagai penelitian seputar isu gender dan feminisme seperti ini juga mudah untuk ditemui. Tetapi, penelitian terkait wacana berita kekerasan seksual terhadap pekerja perempuan masih tidak mudah untuk ditemui. Oleh karena itu, peneliti ingin memberi saran agar penelitian yang mengulas tentang berita terkait pekerja perempuan itu dapat muncul dengan versi-versi yang lebih mendalam.

V.2.2 Saran Sosial

Penelitian tentang wacana berita kekerasan seksual yang menimpa pekerja perempuan menunjukkan adanya ketidakadilan antara perempuan dan laki-laki, ini dilihat dari posisi subjek-objek dan wacana tentang perlawanan perempuan yang ada. Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat berperan menjadi bagian kecil yang bisa membuka sudut pandang masyarakat luas serta memberantas adanya ketimpangan gender. Peneliti berharap besar bahwa penelitian ini akan menjadi bacaan yang memberi manfaat bagi masyarakat luas dan menjadi solusi atas permasalahan ketimpangan gender terutama dalam media massa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- El-Yana, K. (2021). *Perempuan dalam Bingkai Media*. Tangerang: Indigo Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Handono, S., Perssanti, D. A., & Shintya. (2014). *Gaya Pengarang dan Citra Perempuan dalam Sastra*. Semarang: Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.
- Ishwara, L. (2007). *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Junaedi, F., Sukmono, F. G., Sugiana, D., Setiawan, A., Sari, D. K., Wibowo, N. A., ... Hariyanti, P. (2019). *Komunikasi dalam Media Digital*. (F. Junaedi & F. G. Sukmono, Eds.). Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Jakarta: Kencana.
- Lukitasari, I. M. D. F. Y. M. E. F. I., & Pengolah. (2020). *Profil Perempuan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemen PPPA.
- Machin, D., & Mayr, A. (2012). *How to Do Critical Discourse Analysis* (pp. 1–252). pp. 1–252. London: SAGE Publication.
- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media Online: Pembaca, Laba, dan Etika*. Jakarta Pusat: ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN (AJI) INDONESIA.
- Mills, S. (1990). Discourses of Difference. *Cultural Studies*, 4(2), 128–140. <https://doi.org/10.1080/09502389000490111>
- Mills, S. (1997). *Discourse*. New York: Routledge.
- Mills, S. (2003). Gender and Politeness (Studies in Interactional Sociolinguistics). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. New York: Cambridge University Press.
- Mills, S. (2004). Discourse. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2nd ed.). New York: Routledge.
- Mills, S. (2005). Feminist Stylistics. In *The Routledge Handbook of Stylistics*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315795331.ch21>
- Mills, S. (2008). *Language and Sexism*. New York: Cambridge University Press.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Palulungan, L., Ghufuran, & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki, dan Kesetaraan Gender*. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Palulungan, L., Yunus, Y., K., M. G. H. K., Ramli, M. T., & Fattah, I. (2020). *Mengubah Lewat Berita: Jurnalisme Berspektif Perempuan, Anak &*

- Disabilitas*. Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Ritonga, R. (2013). *Gawat Darurat Kantor Berita*. Jakarta Pusat: Qailqita Publishing.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. In *Penerbit Nuansa Cendekia* (2nd ed.). Bandung: Nuansa Cendekia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda*. Makassar: Alauddin Press Makassar.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Terre, E. R., Arivia, G., Alimi, M. Y., & Affiah, N. D. (2013). *Manusia Perempuan Laki-laki*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Triyono, A. (2018). *KRITIK JURNALISME WARGA DI ERA INDUSTRI DIGITAL*. Jakarta Utara: Penerbit Pustaka Tunggal.
- Wahjuwibowo, I. seto. (2015). *Pengantar Jurnalistik Teknik Praktis Penulisan Berita Dan Artikel*. Tangerang: PT Matana Publishing Utama.
- Wibawa, D. (2020). *Jurnalisme Warga*. Bandung: CV. Mimbar Pustaka.
- Widyatama, R. (2006). *Bias Gender dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Penerbit Media Pressindo.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal:

- Alfi Arifin, K., & Basuki, U. (2018). MEDIA DAN NYIA: (Analisis Wacana Kritis Pembangunan Bandara Baru New Yogyakarta International Airport dalam Pemberitaan Media Lokal di Yogyakarta). *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 67–80. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss1.art5>
- Debbagh, M. (2012). Discourse Analysis of The Representations of Women in Moroccan Broadcast News. *Journal of North African Studies*, 17(4), 653–670. <https://doi.org/10.1080/13629387.2012.685248>
- Hamna, D. M. (2017). Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 106–120. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3090>
- Handayani, D. (2015). ANALISIS WACANA FEMINIS MENGENAI HUMAN TRAFFICKING DALAM FILM JAMILA DAN SANG PRESIDEN. *Jurnal Muwazah*, 7(1), 1–15.
- Latief, R., & Aziz, F. (2019). Penerapan Jurnalisme Berperspektif Gender Dalam Berita Prostitusi Online Vanessa Angel di Detik.com. *Jurnalisa*, 05(2), 166–180.
- Muawanah, L. (2021). ANALISIS WACANA SARA MILLS PADA BERITA PEMERKOSAAN ANAK DI BAWAH UMUR DI KOMPAS.COM. *Jurnal Komunika*, 4, 189–202.
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Jurnal Lentera*, 11(1), 79–98.

- Nartey, M. (2021). A Feminist Critical Discourse Analysis of Ghanaian Feminist Blogs. *Feminist Media Studies*, 21(4), 657–672. <https://doi.org/10.1080/14680777.2020.1837910>
- Novianty, F., & Burhanudin, A. M. (2020). BIAS GENDER DALAM BERITA “KASUSDRIVER TAKSI ONLINE SETUBUHI MAHASISWI ASAL MALANG DI DALAM MOBIL” (ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS). *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11, 71–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24235/orasi.v11i1.6240>
- Novitasari, M. (2018). Diskriminasi Gender dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills Pada Novel “Entrok”). *Semiotika*, 12(2), 151–166. Retrieved from <http://journal.ubm.ac.id/>
- Peng, A. Y. (2021). Neoliberal Feminism, Gender Relations, and a Feminized Male Ideal in China: a Critical Discourse Analysis of Mimeng’s WeChat Posts. *Feminist Media Studies*, 21(1), 115–131. <https://doi.org/10.1080/14680777.2019.1653350>
- Puteri, A., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). WACANA BERITA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM MEDIA DARING JAMBIMETRO.COM (Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills). *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 5(2014), 2014–2021. <https://doi.org/10.23917/cls.v5i1.7179>
- Putri, N. Q. H., Dianastiti, F. E., & Sumariam. (2022). Narasi Korban Perkosaan pada Pemberitaan di Media Daring RRI Samarinda: Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills. *Jurnal Diglosia*, 5(1), 1–12.
- Rohmah, R. A. (2017). Potret Wanita Berita Kriminal Pemerksaan di Media Online Sindonews.com. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 2, 247–264.
- Santi, S. (2007). Jurnalisme Berperspektif Gender. *Jurnal Komunikologi*, 4(2), 99–103. Retrieved from <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/viewFile/40/40>
- Sobari, T., & Faridah, L. (2012). Model Sara Mills dalam Analisis Wacana Peran dan Relasi Gender. *Semantik*, 5(1), 88–99.
- Sobari, T., & Khamilawati, R. (2021). Peran Perempuan di Era Digital: Sebuah Analisis Wacana Feminis Model Sara Mills. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 108–119. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.6188>
- Sumakud, V. P. J., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis Sara Mills - “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”). *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1), 77–101.
- Viora, D. (2018). GENDER DAN FEMINISME DALAM SURAT KABAR HARIAN PEKANBARU METRO EXPRES (MX): Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Sara Mills. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 150–163.
- Zamzuardi, Y., & Syahrul. (2019). Analisis Wacana Kasus Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Pada Berita Online Dalam Perspektif Analisis Sara Mills. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v6i1.9750>

Catatan Tahunan:

Komnas Perempuan. (2021). PEREMPUAN DALAM HIMPITAN PANDEMI:

LONJAKAN KEKERASAN SEKSUAL, KEKERASAN SIBER, PERKAWINAN ANAK, DAN KETERBATASAN PENANGANAN DI TENGAH COVID-19. In *Komnas Perempuan*.

Sumber online:

- Achmad, N. M. (2022). Fakta Pengelola Warteg Perkosa Pegawai di Cikarang, Ancam Korban Hingga Coba Bunuh Diri saat Dikepung Warga. Retrieved March 5, 2022, from [kompas.com website: https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/11/05414251/fakta-pengelola-warteg-perkosa-pegawai-di-cikarang-ancam-korban-hingga](https://megapolitan.kompas.com/read/2022/02/11/05414251/fakta-pengelola-warteg-perkosa-pegawai-di-cikarang-ancam-korban-hingga)
- Alfred, P. Y. (2022). 82 Persen Perempuan Pekerja Jadi Korban Pelecehan Seksual. Retrieved March 13, 2022, from [GenPI.co website: https://www.genpi.co/berita/167078/82-persen-perempuan-pekerja-jadi-korban-pelecehan-seksual](https://www.genpi.co/berita/167078/82-persen-perempuan-pekerja-jadi-korban-pelecehan-seksual)
- Anonymous. (2021a). 21 Bentuk Kekerasan Seksual dalam Permendikbudristek 30/2021. Retrieved February 14, 2022, from [Oke Zone website: https://nasional.okezone.com/read/2021/11/15/337/2502007/21-bentuk-kekerasan-seksual-dalam-permendikbudristek-30-2021](https://nasional.okezone.com/read/2021/11/15/337/2502007/21-bentuk-kekerasan-seksual-dalam-permendikbudristek-30-2021)
- Anonymous. (2021b). Kompas dalam Pusaran Perkembangan Jurnalisme Multimedia di Indonesia. Retrieved November 1, 2022, from [kompasiana website: https://www.kompasiana.com/danielkalis/6159c352288175204c5b2612/kompas-dalam-pusaran-perkembangan-jurnalisme-multimedia-di-indonesia?page=3&page_images=1](https://www.kompasiana.com/danielkalis/6159c352288175204c5b2612/kompas-dalam-pusaran-perkembangan-jurnalisme-multimedia-di-indonesia?page=3&page_images=1)
- Anonymous. (2021c). Tribunnews.com Mata Lokal Menjangkau Indonesia. Retrieved November 1, 2022, from [tribunnews.com website: https://www.tribunnews.com/about](https://www.tribunnews.com/about)
- Anonymous. (2022a). About Us. Retrieved November 1, 2022, from [kompas.com website: https://inside.kompas.com/about-us](https://inside.kompas.com/about-us)
- Anonymous. (2022b). Akhir Pelarian Perampok Bejat Perkosa Bidan Desa di Muna Barat. Retrieved March 5, 2022, from [detik.com website: https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-5958089/akhir-pelarian-perampok-bejat-perkosa-bidan-desa-di-muna-barat](https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-5958089/akhir-pelarian-perampok-bejat-perkosa-bidan-desa-di-muna-barat)
- Anonymous. (2022c). Pedoman Media Siber. Retrieved from [kompas.com website: https://inside.kompas.com/pedoman](https://inside.kompas.com/pedoman)
- Anonymous. (2022d). Pedoman Media Siber. Retrieved from [detik.com website: https://www.detik.com/pedoman-media](https://www.detik.com/pedoman-media)
- Anonymous. (2022e). Pedoman Media Siber. Retrieved from [tribunnews.com website: https://www.tribunnews.com/pedoman](https://www.tribunnews.com/pedoman)
- Kurniawan, E. (2022). Pria Beristri Rudapaksa Wanita Penjual Bakso Bakar di Sumsel, Pelaku Bawa Korban ke Tengah Hutan. Retrieved March 5, 2022, from [tribunnews.com website: https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/17/pria-beristri-rudapaksa-wanita-penjual-bakso-bakar-di-sumsel-pelaku-bawa-korban-ke-tengah-hutan](https://www.tribunnews.com/regional/2022/02/17/pria-beristri-rudapaksa-wanita-penjual-bakso-bakar-di-sumsel-pelaku-bawa-korban-ke-tengah-hutan)
- Matanasi, P. (2020). Sejarah Lahirnya Harian Kompas dan Asal-Usul Jurnalisme Kepiting. Retrieved November 1, 2022, from [tirto.id website: https://tirto.id](https://tirto.id)

<https://tirto.id/sejarah-lahirnya-harian-kompas-dan-asal-usul-jurnalisme-kepiting-fGil>

- Nisa. (2015). Resume Buku “BANGUNAN WACANA GENDER.” Retrieved November 20, 2022, from malangtanpajil website: <https://malangtanpajil.wordpress.com/2015/07/04/resume-buku-bangunan-wacana-gender/>
- Pramisti, N. Q. (2016). Kode Etik Jurnalistik. Retrieved from tirto.id website: <https://tirto.id/kode-etik-jurnalistik-8Nb>
- Wiadji, Y. (2017). Penerapan Karakteristik Jurnalisme Online dalam Portal Berita Detik.com. Retrieved November 1, 2022, from kompasiana website: <https://www.kompasiana.com/yuditwiadji/58af6955c6afbde11efacecb/penerapan-karakteristik-jurnalisme-online-dalam-portal-berita-detikcom>
- Wiwoho, L. H. (2017). Jernih Melihat Dunia: Tentang Asal Nama Indonesia hingga Karya Hebat Mahasiswa. Retrieved November 1, 2022, from kompas.com website: <https://nasional.kompas.com/read/2017/08/07/15225501/jernih-melihat-dunia--tentang-asal-nama-indonesia-hingga-karyahebat#:~:text=KOMPAS.com - Mengawali bulan Agustus 2017%2C Kompas.com menayangkan,menghargai perbedaan%2C dan melihat harapan akan masa depan>